

SKRIPSI

**PENGATURAN TENTANG LARANGAN PERBUATAN YANG MEMBAHAYAKAN
KESELAMATAN PENERBANGAN SIPIL BERUPA PENYEBARAN INFORMASI
PALSU OLEH PENUMPANG DI DALAM PESAWAT UDARA MENURUT HUKUM
INTERNASIONAL DAN HUKUM NASIONAL INDONESIA**

**(STUDI KASUS : FRANTINUS NIRIGI TERKAIT *BOMB JOKES* DI DALAM
PESAWAT *LION AIR*)**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh :

JENY SONYA PUTRI

1310112079

**PROGRAM KEKHUSUSAN:
HUKUM INTERNASIONAL (PK VI)**



Pembimbing :

Dr, Jean Alvardi, S.H., M.H

Dayu Medina, S.H., M.H

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2020

**PENGATURAN TENTANG LARANGAN PERBUATAN YANG
MEMBAHAYAKAN KESELAMATAN PENERBANGAN SIPIL BERUPA
PENYEBARAN INFORMASI PALSU OLEH PENUMPANG DI DALAM
PESAWAT UDARA MENURUT HUKUM INTERNASIONAL DAN HUKUM
NASIONAL INDONESIA**

**(STUDI KASUS : FRANTINUS NIRIGI TERKAIT *BOMB JOKES* DI DALAM
PESAWAT *LION AIR*)**

(Jeny Sonya Putri, 1310112079, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 86 halaman, 2020)

ABSTRAK

Pesawat sebagai alat transportasi dengan teknologi tinggi menjadikan setiap jarak bukan suatu kendala lagi untuk ditempuh. Namun, tidak berbanding lurus dengan pengaturannya. Pelanggaran hukum penerbangan akibat dari kurangnya kesadaran dalam mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyebaran informasi palsu tentang bom merupakan salah satu dari kasus tindakan yang sering terjadi yang penyelesaiannya berakhir dengan cara musyawarah atau sekedar memberikan surat peringatan kepada pelaku. Fenomena itu tentu merupakan kemunduran hukum, dimana hukum dianggap sesuatu yang menyulitkan dan memilih menempuh cara mudah yang tidak menimbulkan efek jera kepada pelakunya. Untuk itu penulis mengemukakan beberapa rumusan masalah, yakni: (1) Bagaimana pengaturan tentang larangan perbuatan yang membahayakan keselamatan penerbangan berupa penyebaran informasi palsu oleh penumpang pesawat udara menurut Hukum Internasional dan Hukum Nasional? (2) Bagaimana pengawasan dan penyelesaian kasus penyebaran informasi palsu *Bomb Jokes* yang dilakukan penumpang di dalam pesawat udara? Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis normatif, yaitu penelitian berdasarkan bahan-bahan kepustakaan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) Hukum Internasional memiliki peran besar dalam penyelesaian kasus perbuatan yang membahayakan keselamatan penerbangan yang digunakan sebagai landasan yuridis oleh Indonesia dalam membentuk suatu peraturan perundang-undangan baru yang disesuaikan tidak hanya dalam wilayah nasional namun juga dalam wilayah Internasional. (2) pengawasan dan penyelesaian kasus informasi palsu *Bomb Jokes* dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.